MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK 4 - 5 TAHUN MELALUI PERMAINAN *ESTAFET BOLA*

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini (S.Pd)
Pada Prodi PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Oleh :

PUJI LESTARI
NPM: 2114070019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025

Skripsi oleh:

PUJI LESTARI

NPM: 2114070019

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK 4 - 5 TAHUN MELALUI PERMAINAN ESTAFET BOLA

Telah Diseminarkan dan Disetujui untuk Diajukan

Guna Penulisan Skripsi /Tugas Akhir

Prodi PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 6 Januari 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Veny Iswantiningtyas, M.Psi	**Dr. Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi**
NIDN. 0704118202	NIDN.0701038303

Skripsi Oleh

Puji Lestari

Npm : 2114070019

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK 4 - 5 TAHUN MELALUI PERMAINAN *ESTAFET BOLA*

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PG PAUD FKIP PGRI Kediri

Pada Tanggal : 14 Januari 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Veny Iswantiningtyas, M.Psi
2. Penguji 1 : Dr. Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
3. Penguji 2 : Dr. Anik Lestariningrum, M.Pd

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo M.Pd.

NIDN.196908241994031001

iii

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama	: Puji Lestari
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/tgl. Lahiran	: Nganjuk/10 Juli 2002
NPM	: 2114070019
Fak/Jur./Prodi.	: FKIP/ S1 PGPAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 6 Januari 2025

Yang Menyatakan

Puji Lestari

NPM: 2114070019

Motto :

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan.”

(Boy Candra)

Kupersembahkan karya ini untuk :

Keluarga Tercinta, dan Diri Sendiri

Abstrak

Puji Lestari: Mengembangkan Kemampuan Kerjasama Anak 4-5 Tahun Melalui Permainan Estafet Bola, Skripsi, PG-PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: kerjasama, permainan estafet bola, metode demonstrasi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kurangnya pengembangan kemampuan kerjasama pada anak, Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain penerapan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, penggunaan media pembelajaran yang kurang kreatif dan inovatif, kurangnya kesempatan untuk berinteraksi dalam kelompok, serta faktor rangsangan lingkungan disekitar seperti, guru, orang tua, dan teman sebaya. Semua faktor tersebut berpotensi menghambat perkembangan kemampuan kerja sama pada anak.

Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah kemampuan kerjasama dapat dikembangkan melalui permainan estafet bola pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Fikri Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri?". Berdasarkan permasalahan, pemecahan yang dapat dilakukan adalah memahami tentang kerjasama melalui sesuatu yang konkret dan sederhana, yang diharapkan permainan estafet bola ini dapat digunakan dalam mengembangkan aspek sosial emosional anak khususnya pada kemampuan anak dalam bekerjasama.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A RA Al-Fikri Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa observasi atau pengamatan dan dokumentasi. Sedangkan teknik penilaian berupa unjuk kerja.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator keberhasilan yang ditetapkan telah tercapai lebih dari 75%. Kemampuan kerjasama anak pada pra-tindakan mencapai 28,57%, kemudian meningkat menjadi 57,15%, pada siklus I, dan mencapai 85,72% pada siklus II. Berdasarkan temuan tersebut, Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan permainan estafet bola dapat mengembangkan kemampuan kerjasama pada anak kelompok A RA Al-Fikri Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi merupakan bagian sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri ini untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Dr. Anik Lestariningrum, M.Pd. selaku Kaprodi PG-PAUD yang selalu memberi semangat kepada mahasiswa.
4. Ibu Veny Iswantiningtyas, M.Psi. selaku dosen pembimbing I yang memberikan, dukungan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, juga senantiasa memotivasi selama proses penyusunan ini.
5. Bapak Dr. Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi. selaku pembimbing II yang memberikan dukungan dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Bapak atau ibu penguji II.
7. Seluruh Dosen PG-PAUD yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan pengalamannya.
8. Kedua orang tua saya Bapak Suwito dan Ibu Patemi, Bapak dan ibu tersayang yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, yang telah memberikan segala dukungan, do'a, semangat, perhatian, serta telah mendidik dan membesarkan penulis dalam limpahan cinta kasih dan sayang.

Terima kasih atas apa yang telah diberikan kepada penulis yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya.

9. Saudara-saudara saya, kakak dan adik saya yang selalu melindungi serta memberikan dukungan, semangat, perhatian, do'a dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
10. Ibu Rizki Khoirun Nisa, selaku kepala sekolah RA Al-Fikri Kedungsari Tarokan.
11. Teman-teman PG-PAUD Angkatan 2021 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
12. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
13. Terakhir, terimakasih untuk diriku sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran, serta keuangan dan perekonomian sendiri dengan sangat amat baik sehingga dapat menyelesaikan biaya perkuliahan dengan hasil jerih payah sendiri, Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Disadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur, sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia Pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri, 6 Januari 2025

Puji Lestari

NPM: 2114070019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ..... Error! Bookmark not defined.
Motto : ..... **v**
Abstrak ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian 8
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 9
G. Hipotesis Tindakan 10
BAB II ..... Error! Bookmark not defined.
KAJIAN PUSTAKA ..... Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori ..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Kerjasama ..... **Error! Bookmark not defined.**
a. Pengertian Kerjasama ..... **Error! Bookmark not defined.**
b. Manfaat Kerjasama ..... **Error! Bookmark not defined.**
c. Tujuan Kerjasama ..... **Error! Bookmark not defined.**
d. Faktor yang mempengaruhi kerjasama **Error! Bookmark not defined.**

e. Indikator Kemampuan Kerjasama**Error! Bookmark not defined.**
f. Ciri-ciri Kerjasama ..... **Error! Bookmark not defined.**
g. Tahapan kerjasama..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Estafet Bola..... **Error! Bookmark not defined.**
a. Pengertian estafet bola ..... **Error! Bookmark not defined.**
b. Manfaat estafet bola..... **Error! Bookmark not defined.**
c. Alat dan bahan yang digunakan untuk permainan estafet bola **Error! Bookmark not defined.**
d. Langkah-langkah permainan estafet bola**Error! Bookmark not defined.**
e. Kelebihan dan kekurangan ..... **Error! Bookmark not defined.**
B. Kajian Penelitian Terdahulu ..... **Error! Bookmark not defined.**
C. Kerangka Berpikir ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB III..... Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN ..... Error! Bookmark not defined.
A. Subjek dan Setting Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
B. Prosedur Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Perencanaan (Planning) ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Pelaksanaan Tindakan (acting) ..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Pengamatan (observing) ..... **Error! Bookmark not defined.**
4. Refleksi (reflecting) ..... **Error! Bookmark not defined.**
a. Siklus I, meliputi:..... **Error! Bookmark not defined.**
b. Siklus II, meliputi : ..... **Error! Bookmark not defined.**
c. Siklus III, Meliputi: ..... **Error! Bookmark not defined.**
C. Instrumen Pengumpulan Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Sumber Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Jenis-jenis data yang diperlakukan ... **Error! Bookmark not defined.**
3. Teknik Instrumen Yang Digunakan .. **Error! Bookmark not defined.**
4. Data pelaksanaan pembelajaran pada saat tindakan dari PTK ini dilakukan. ..... **Error! Bookmark not defined.**

D. Teknik Analisis Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
E. Jadwal Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB IV ..... Error! Bookmark not defined.
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Selintas Setting Penelitian ... **Error! Bookmark not defined.**
B. Deskripsi Temuan Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Deskripsi data sebelum dilakukan tindakan **Error! Bookmark not defined.**
2. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan **Error! Bookmark not defined.**
3. Pelaksanaan Pra Tindakan ..... **Error! Bookmark not defined.**
4. Pelaksanaan tindakan pembelajaran I **Error! Bookmark not defined.**
a. Tahap perencanaan ..... **Error! Bookmark not defined.**
b. Tahap pelaksanaan tindakan ..... **Error! Bookmark not defined.**
c. Tahap pengamatan ..... **Error! Bookmark not defined.**
d. Tahap Refleksi ..... **Error! Bookmark not defined.**
5. Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II **Error! Bookmark not defined.**
a. Tahap perencanaan ..... **Error! Bookmark not defined.**
b. Tahap pelaksanaan tindakan ..... **Error! Bookmark not defined.**
c. Tahap pengamatan ..... **Error! Bookmark not defined.**
d. Tahap Refleksi ..... **Error! Bookmark not defined.**
C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan **Error! Bookmark not defined.**
D. Kendala dan Keterbatasan ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB V ..... Error! Bookmark not defined.
SIMPULAN DAN SARAN ..... Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan ..... **Error! Bookmark not defined.**
B. Saran ..... **Error! Bookmark not defined.**
DAFTAR PUSTAKA **11**
LAMPIRAN-LAMPIRAN ..... Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 3.1 Daftar Nama Peserta Didik dan Jenis Kelamin**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 3.2 rubrik penilaian .....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 3.3 Lembar Hasil Penilaian Kemampuan Kerjasama Melalui Permainan Estafet Bola .....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 3.4 Format Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.1 Lembar Observasi Pra Tindakan .....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.2 Kondisi Awal Ketuntasan Belajar.....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Kemampuan Kerjasama Anak Melalui Permainan Estafet Bola Pada Siklus I .....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.4 Hasil observasi guru dalam pembelajaran**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.5 Persentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.6 Hasil Penilaian Kemampuan Kerjasama Anak Melalui Permainan Estafet Bola Pada Siklus II.....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.7 Hasil observasi guru dalam pembelajaran**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.8 Persentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.9 Hasil Penilaian Kemampuan Kerjasama Melalui Permainan Estafet Bola pada anak kelompok A RA Al-Fikri Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.10 Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus I sampai dengan Siklus II .....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bola Kecil..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 2.2 Kertas Bekas..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 2.3 Rafia ..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 2.4 Keranjang ..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 2.5 Stik Es Krim ..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 2.6 Bagan Kerangka Konseptual Penelitian Tindakan Kelas..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3.1 Bagan Tahapan Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4.1 Grafik Persentase peningkatan ketuntasan belajar anak pada siklus I. ..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4.2 Grafik persentase peningkatan ketuntasan belajar anak pada siklus II. ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan Skripsi ..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 3 Surat Keterangan Lembaga ..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 4 Modul Ajar dan RPPH..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 5 Asesmen Ceklis..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 6 Penilaian Siklus ..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7 Hasil Penilaian Siklus..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 8 Foto Kegiatan ..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 9 Bukti Cek Proses Similarity ..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 10 LoA Jurnal Publikasi ..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu bentuk usaha untuk mendidik anak mulai dari usia lahir hingga enam tahun, melalui cara dengan memberikan stimulasi pendidikan yang mendukung perkembangan fisik dan mental mereka, dengan tujuan agar anak siap menghadapi pendidikan di jenjang selanjutnya yang lebih tinggi. Pendidikan Anak Usia Dini juga dapat disebut sebagai lembaga nonformal yaitu suatu pendidikan yang memberikan layanan kepada anak usia dini dengan tujuan untuk mendukung perkembangan di berbagai potensi yang dimiliki anak, baik dari segi fisik maupun psikisnya yang meliputi enam aspek perkembangan yaitu 1). Nilai agama dan moral, 2). Fisik Motorik, 3). Kognitif, 4). Bahasa, 5). Sosial emosional, 6). Seni guna untuk mempersiapkan pendidikan pada tahap selanjutnya. (Nisa, 2024). Menurut (Aqobah et al., 2020) Pada saat ini salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk diperhatikan dan dioptimalkan pada anak adalah aspek sosial emosional salah satunya yaitu pada kemampuan bekerja sama. Karena kemampuan kerjasama sangat mempengaruhi perkembangan pada anak agar menjadi individu yang dapat berkomunikasi (berinteraksi), menghargai dan berbagi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama-sama.

Kerjasama merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang sama. Ada beberapa kajian yang menjelaskan tentang kerjasama. Menurut (Lestari et al., 2023) kemampuan bekerja sama pada anak adalah keterampilan yang sangat penting untuk dilatih sejak usia dini, karena hal ini dapat mendukung perkembangan keterampilan sosial dan emosional anak, seperti kemampuan untuk berbagi dengan orang lain, bertanggung jawab, berbagi pendapat, saling membantu dan berkomunikasi dengan kelompoknya dalam menjalankan tugas dari guru. Selanjutnya pengertian Kerjasama Menurut Hurlock (dalam Magta, Ujianti, 2019), Kerjasama adalah kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain guna untuk menyelesaikan suatu tugas. Dalam proses kerjasama, anak diajarkan untuk mengedepankan individualitas dan mengutamakan kepentingan kelompok. Kemampuan bekerja sama merupakan sikap yang penting untuk membangun pertemanan yang positif dan sebaiknya dipraktikkan sejak usia dini. Hal ini dapat mempengaruhi keadaan psikologis individu di masa depan. Kemampuan Kerjasama mencakup kemampuan berkomunikasi dengan baik kepada orang lain, baik itu teman sebaya, orang yang lebih tua, atau yang lebih muda agar dapat melakukan aktivitas bersama dan mencapai tujuan bersama yang diinginkan. (Ritonga et al., 2023)

Pentingnya anak usia dini perlu diajarkan kerjasama karena Kemampuan bekerja sama memiliki peran penting dalam membangun hubungan pertemanan yang positif, yang sebaiknya dibiasakan sejak usia

dini, agar dapat memberikan manfaat bagi anak dimasa depan, karena Kerjasama pada anak usia dini mengajarkan berbagai nilai positif, seperti rasa tanggung jawab, berbagi, disiplin, ketaatan terhadap aturan, saling membantu, pengendalian emosi, serta kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya. Menurut (Putri & Zulminiati, 2020) kemampuan kerjasama sangat penting dimiliki oleh anak usia dini karena dapat mendukung perkembangan mereka di masa depan,. Anak akan belajar untuk bertanggung jawab, berbagi, disiplin, saling menolong, serta dapat bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah atau menjalankan kegiatan bersama. Kemampuan bekerja sama adalah bagian dari keterampilan sosial-emosional yang sangat penting untuk dikembangkan pada anak. Kemampuan Kerjasama adalah bagian penting dari keterampilan sosial emosional yang harus dikembangkan pada anak. Jika kemampuan ini tidak dibiasakan sejak dini, dapat berdampak negatif pada proses penyesuaian diri anak, baik dalam bidang akademik maupun sosial. Idealnya, pada usia prasekolah antara usia 4 hingga 5 tahun, kemampuan kerjasama mulai terlihat dan berkembang. Selain itu, dalam standar perkembangan anak usia dini, kemampuan bekerja sama juga merupakan salah satu indikator utama untuk menilai perkembangan sosial emosional anak. (Maulidar et al., 2020)

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di RA Al-Fikri Tarokan Kediri, bahwa guru pada kelas kelompok A telah berusaha untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak dalam kegiatan pembelajaran di kelas yaitu dengan proyek ecobrick dan dengan lomba bermain bakiak.

Namun, kerjasama anak di sini belum berkembang sesuai dengan tahap perkembangan yang diharapkan. Saat peneliti melakukan observasi, terlihat bahwa kemampuan kerjasama pada anak usia 4-5 tahun belum muncul atau berkembang dengan maksimal. Dari 21 anak terdapat 15 anak yang kemampuan kerjasamanya belum berkembang dengan baik misalnya seperti anak-anak masih sering berebut tempat dan berebut mainan. Begitu juga saat mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru, mereka cenderung tidak bekerja sama. Saat bermain, baik di dalam maupun diluar kelas, beberapa anak cenderung memilih untuk bermain sendiri daripada bergabung dalam kelompok dengan teman-temannya. Selain itu, ada juga anak yang masih sering memilih teman untuk bermain atau belajar. Kurangnya perkembangan kerjasama pada anak dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti minimnya stimulasi dari orang-orang sekitar, seperti guru dan orang tua, kurangnya interaksi dengan teman sebaya, Kurangnya stimulasi yang diberikan oleh guru serta penggunaan media pembelajaran yang kurang kreatif dan inovatif menghambat perkembangan kemampuan kerjasama anak.

Hendaknya guru merancang pembelajaran untuk anak usia dini secara menarik dan inovatif sangat diperlukan (Iswantiningtyas et al., 2023) Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak adalah dengan suatu kegiatan atau permainan yang menyenangkan untuk menarik perhatian anak yaitu dengan bermain. Menurut pendapat (Rachman & Mujtahidin, 2023) bahwa untuk mengembangkan kemampuan kerja sama pada anak, guru di sekolah dapat menerapkan

berbagai metode atau langkah-langkah yang dapat mendorong tumbuhnya kemampuan tersebut, salah satunya melalui kegiatan bermain. Seperti yang ditunjukkan oleh hasil penelitian (Novitasari et al., 2023) bahwa upaya yang telah dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan kerjasama anak yaitu melalui permainan estafet bola. Mengutip pendapat (Nisa, 2024) Permainan estafet bola merupakan suatu permainan yang mengandalkan kerjasama tim dilakukan secara berkelompok dengan mengirim bola kepada rekannya sampai masuk ke dalam keranjang/finish. Permainan estafet bola ini juga mampu mengajarkan anak-anak untuk berinteraksi dengan teman satu tim, melalui sosialisasi dan interaksi dalam permainan, mereka belajar tentang kesabaran, kerjasama, kemandirian, rasa percaya diri, kejujuran, keberanian, keterampilan komunikasi, memahami aturan dalam permainan, dan cara bekerja sama dengan tim. Permainan estafet bola ini tidak hanya dapat dilakukan menggunakan tangan, saja dapat ditambahkan media untuk bermain misalnya menggunakan kertas, karung, gelas plastik.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh (Selpiyani & Darmayanti, 2022) yang menunjukkan bahwa permainan estafet bola kertas dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berpartisipasi dalam kelompok dan berinteraksi dengan teman sebaya, serta memperlihatkan perkembangan dalam aspek sosial-emosionalnya terutama dalam kemampuan kerjasama. Selain itu, (Sembiring et al., 2021) memberikan hasil penelitian bahwa untuk membangun rasa kepedulian dan kerjasama pada anak usia dini, berbagai pendekatan dapat digunakan. Selain

melalui komunikasi verbal, tindakan langsung terbukti lebih efektif, dengan cara ini, anak dapat langsung mengamati apa yang diajarkan oleh orang tua dan guru mereka. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah dengan permainan estafet bola. Hal ini juga dibenarkan oleh (Hermoyo et al., 2022) bahwa permainan estafet bola-bola berwarna ini sangat cocok dan efektif digunakan untuk membantu anak belajar menghitung, melatih keterampilan motorik, konsentrasi, mengenal warna, serta meningkatkan kecepatan, ketangkasan, dan kemampuan bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan permainan.

Bermain estafet bola merupakan kegiatan yang melibatkan gerakan tubuh untuk memindahkan bola dengan cara memegangnya dan berlari dari satu anak ke anak lainnya. Permainan ini menggunakan bola kecil yang akan dimasukkan ke dalam kotak atau box (Amaliah et al., 2022). Permainan estafet bola merupakan permainan yang dimodifikasi dari lari estafet yakni dilakukan secara berkelompok dengan mengirim bola kepada rekannya sampai masuk ke dalam keranjang. Menurut Andriani dalam (Raina et al., 2024) mengatakan bahwa permainan estafet merupakan suatu permainan yang melibatkan kerjasama, melakukan tugas, untuk mencapai tujuan bersama teman-teman mereka. Bermain permainan estafet ini dapat membantu anak-anak agar bisa mengembangkan dan meningkatkan sebuah keterampilan sosial emosional mereka. Permainan estafet bola dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai langkah-langkah mulai dari mengambil bola dan memasukkan bola ke dalam keranjang, dan permainan

estafet bola ini akan dilaksanakan menggunakan tiga siklus, yang pertama yaitu Anak berbaris melingkar bersama dengan timnya masing-masing, Setiap anak memegang tali rafia untuk mengambil bola, Anak mengumpulkan/menaruh bola ke dalam keranjang sebanyak 10 bola. Yang kedua, permainan akan dilakukan dengan Anak berbaris bersama dengan timnya masing-masing, Setiap anak memegang dua buah stik es krim, Anak memberikan bola pada teman satu timnya mengarah ke belakang secara estafet dengan menggunakan stik es krim yang telah dipegang mereka, Anak yang paling belakang mengumpulkan bola kedalam keranjang sebanyak 10 bola. Dan yang ketiga, permainan akan dilakukan dengan anak berbaris bersama dengan timnya masing-masing, Anak memberikan bola kepada teman satu tim yang ada di sampingnya (Estafet) menggunakan kertas, Anak yang paling belakang mengumpulkan bola sebanyak 10 bola pada keranjang yang telah disediakan. Dengan pola bermain tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kemampuan kerjasamanya. Jika anak dapat belajar dengan baik, hal itu dapat meningkatkan keterampilan gerak, kebersamaan, fokus, dan kerjasama mereka yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan diri mereka.

Permainan estafet bola dipilih karena dinilai efektif dalam mengembangkan kemampuan kerjasama anak di kelompok A di RA Al-Fikri Tarokan Kediri yang terdiri dari 21 anak. Selain membantu anak membangun hubungan emosional yang baik dalam bekerja sama dengan teman-temannya, permainan ini juga menjadikan pembelajaran lebih menarik dan berfungsi

sebagai sumber belajar yang dapat memperkaya wawasan anak, serta mendukung guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti membuat judul "Mengembangkan Kemampuan Kerjasama Anak 4 – 5 Tahun Melalui Permainan Estafet Bola di RA Al-Fikri Kedungsari Tarokan Kabupaten Kediri".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat dijadikan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan kerjasama dalam mengerjakan tugas dari guru yang harus dikerjakan secara berkelompok.
2. Kurangnya meningkatkan kemampuan kerjasama anak terhadap kegiatan yang dilakukan dengan cara kelompok.
3. Metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru terhadap anak-anak ini hampir sebagian belum menggunakan media yang sesuai dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kerjasama anak usia dini.
4. Kurangnya alat permainan edukatif dan fasilitas yang menunjang perkembangan kemampuan kerjasama anak.

C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Agar tidak terjadi pengembangan yang terlalu luas, maka penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan kemampuan kerjasama anak usia 4 -5 tahun melalui permainan Estafet Bola di RA Al-Fikri Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah kemampuan kerjasama dapat dikembangkan melalui permainan estafet bola pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Fikri Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan kerjasama anak kelompok A usia 4-5 tahun melalui permainan estafet bola di RA Al-Fikri Kedungsari Tarokan Kediri.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mendorong perkembangan dalam ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

   a. Kepala sekolah

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait pembinaan para guru di RA Al-Fikri Tarokan Kediri.

b. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan, wawasan, dan pengalaman guru dengan menjadikan metode permainan Estafet Bola sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam pengembangan kemampuan kerjasama anak.

c. Anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan efektif dalam meningkatkan kemampuan kerjasama anak.

d. Peneliti

Sebagai mahasiswa yang sedang dididik untuk menjadi calon guru PAUD, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang berharga, serta dapat dijadikan dasar pengembangan ilmu terkait penggunaan permainan Estafet Bola dalam mengembangkan kemampuan kerjasama anak di RA Al-Fikri Tarokan Kediri.

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah bahwa "Permainan Estafet Bola" dalam proses pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan kerjasama pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Fikri Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

Afrisna, A., & Hartati, S. (2023). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Perilaku Kerjasama Anak Di Taman Kanak-Kanak. Jurnal Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini, 6(2), 78–84. https://doi.org/10.31326/jcpaud.v6i2.1761

Amaliah, O., Hayati, T., & Nursihah, A. (2022). Hubungan Antara Aktivitas Dalam Bermain Estsafet Bola Dengan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Di Kelompok B RA Al-Hasanah Kabupaten Bandung. 03(1).

Andariska, E. (2019). Peran Guru Dalam Melatih Kerja Sama Anak Melalui Permaianan Bola Estafet Kelompok BI di TK Bina Anaprasa Nuris Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Aqobah, qory jumroatul, Ali, M., Decheline, G., & Raharja, T. andri. (2020). Penanaman Perilaku Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisonal. Untirta, 5 (2)(2), 134–142.

Ariks, A., Rokhima, N., & Hardianti, S. (2023). Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kerja Sama Pada Anak Kelompok A Di PAUD Arefet Distrik Kebar Kabupaten Tambrauw. 4(2), 358–366. https://doi.org/10.37216/aura.v4i1.1270

Ayu, G. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Kerjasama Anak dalam Bermain Angin Puyuh di TK Al-Akbar Kota Jambi Tahun 2017/2018. Jurnal Ilmiah Dikdaya, 9(1), 23. https://doi.org/10.33087/dikdaya.v9i1.121

Dai, K., & Utina, S. S. (2020). Meningkatkan Keterampilan Kerja Sama Anak Usia Dini melalui Metode Bermain Kooperatif di kelompok B TK Mekar Sari Desa Potanga Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. Early Childhood Islamic Education Journal, 1(2), 153–165. https://doi.org/10.58176/eciejournal.v1i2.200

Dewi, ni putu saras. (2020). Media Magic Book Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini. Journal for Lesson and Learning Studies, 3(3), 355–361. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/29411

Fauzi, & Shofiah, A. nur. (2023). Pengembangan Kemampuan Kerjasama Anak

Usia Dini Melalui Fun Games Circle. Jurnal Ilmiah Potensia, 8(1), 207–218. https://doi.org/10.33369/jip.8.1.

Fitriah, F., & Pamungkas, J. (2023). Analisis Kemampuan Kerja Sama Anak dengan Permainan Angklung. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1), 427–438. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.2684

Hadaina, N., & Astawan, G. (2021). Instrumen Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak. Journal for Lesson and Learning Studies, 4(1), 8–12.

Hamzar, H. (2024). Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Estafet Bola Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun Di PAUD AL-Mukhtar Kembang Karang.

Hasanah, N. (2020). Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Fun Cooking. Skripsi.

Hermoyo, R. panj., Wahono, W., Astiya, S., Mega, A., Rozan, S., Hirnayatul, I., & Lema, P. (2022). Implementasi APE, Solusi Melatih Perkembangan Motorik, Sensorik, Daya Fokus dan Kerja Sama. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) Universitas Baturaja, 3(1), 9–14. https://journal.unbara.ac.id/index.php/abdimu/article/view/1905

Iswantiningtyas, V., Wulansari, W., Khan, R. I., Pristiani, Y. D., Nursalim, N., & Sofwina, Y. T. (2023). Pengembangan Kotak Dolananku Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Gotong Royong Dan Kreatif Pada Anak. Efektor, 10(1), 148–156. https://doi.org/10.29407/e.v10i1.19594

Iswantiningtyas, V., Yulianto, D., & Vani, A. M. (2022). Sosialisasi Pola Asuh Orangtua bagi Perkembangan Sosial Emosional Anak. Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar, 2(1), 25–30. https://doi.org/10.29407/dedikasi.v2i1.17929

Lestari, A. V., Syafrida, R., & Nirmala, I. (2023). Pengaruh Permainan Bakiak Untuk Mengembangkan Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun. PeTeKa, 6(1), 128–135. http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/8964

Loka, D. N., & Robiah, R. S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Anak Usia Dini. Al-Muhadzab: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 01(01), 45–55.

https://jurnal.staidaf.ac.id/index.php/almuhadzab/article/view/275/100

Magta, M., Ujianti, P. rahayu, & Permatasari, E. dewi. (2019). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok a. Mimbar Ilmu, 24(2), 212. https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21261

Mastari, H. (2020). Upaya Meningkatkan kemampuan kerjasama anak usia 4-5 tahun melalui permainan balok. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 12–26.

Maulidar, Hayati, F., & Fitriani. (2020). Analisis Penanaman Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok B TK Negeri Siti Maryam. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan, 1(1), 1–11.

Mawarti, S., & Anggarasari, N. hudha. (2024). Implementasi Budaya Antri Melalui Eksperimen Untuk Mengembangkan Karakter Kerjasama Anak Usia Dini. 6(1), 205–226.

Muzzamil, F., Fatimah, S., & Hasanah, R. (2021). Pengaruh Lingkungan terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. Murangkalih: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 972–978.

Nisa, H. (2024). Pengembangan permainan estafet bola untuk mengembangkan sosial emosional anak yaitu kerjasama. 4(02), 7823–7830.

Novita, T. (2022). Mengembangkan Kemampuan Kerjasama Aanak Melalui Permainan Tradisional Di TK Anggrek Putih Teluk Betung Selatan. Jurnal Skripsi, 8.5.2017, 2003–2005.

Novitasari, nurul, Rianik, & Fitri, L. (2023). Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Melalui Permainan Estafet Bola Di Kelompok a Kb Buah Hati Kecamatan Kenduruan Kabupaten Tuban. Atthufulah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(2), 80–87. https://doi.org/10.35316/atthufulah.v3i2.2782

Prabandari, I. R., & Fidesrinur, F. (2019). Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Kooperatif. Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 1(2), 96. https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i2.572

Putri, cici fadila, & Zulminiati. (2020). Kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun. Jurnal Pendidikan Tambusai, 4, 3040.

Rachman, S. A., & Mujtahidin, S. (2023). Analisis Permainan Bakiak Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Ilmiah Global Education, 4(1), 296–300. https://doi.org/10.55681/jige.v4i1.589

Raina, A., Cahya sari, A., Haerani, S., Oktavianti, R. fitri, Hendasyah, F., Aura Maulida, S. A., Oktavianingsih, L., & Firmansyah, A. (2024). Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Modifikasi Estafet Bola Di TK IT Daarush-Shohaabah Cikoneng. Kolaborasi: Jurnal …, 04(01). https://journal.inspira.or.id/index.php/kolaborasi/article/view/342

Ramelan, H., & Suryana, D. (2021). Analisis Kemampuan Kerjasama Dalam Perilaku Sosial Anak Usia Dini. Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO, 4(2), 107. https://doi.org/10.36709/jrga.v4i2.17921

Risnajayanti, Khairiatunnisa, A., & Usman. (2023). Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Melalui Permainan Tradisional Ase. Jurnal Wawasan Sarjana, 2(3), 166–175.

Ritonga, soybatul aslamiah, Suwondo, H., & Lestari, W. (2023). Analisis Kemampuan Kerja Sama Anak Dengan Permainan Pipa Bocor Di Tk Generasi Hati Rantau Selatan. Tarbiyah Bil Qalam : Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains, 7(2), 1–6. https://doi.org/10.58822/tbq.v7i2.168

Robeatul Adawiyah, S., Nanda Saputra Junaedi, M., Rusfitasari, L., Rahmawati, L., Homalia, S., Arofiyah Wiharti, A., Widiyawati, E., Rahmawati, N., Nurazizah, R., Fujiyanto, A., Program Studi Profesi Ners, M., Yatsi Madani Tangerang Jl Aria Santika No, U., Bugel, A., & Kota Tangerang, K. (2023). Terapi Aktivitas Kelompok Bermain Estafet Bola. Journal of Educational Innovation and Public Health, 1(3), 86–89. https://doi.org/10.55606/innovation.v1i3.1496

Salamah, O. (2024). Optimalisasi Teknik Dasar Memantulkan Bola melalui Pendekatan Metode Bermain dalam Pembelajaran Bola Tangan untuk Siswa Kelas 3. Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia, 3(1), 12–20. https://ejournal.papanda.org/index.php/jipi/article/view/751%0Ahttps://ejournal.papanda.org/index.php/jipi/article/download/751/433

Sari, bernadetha titis wulan, & Kristin, F. (2020). Efektivitas Penggunaan Model Problem Based Learning Dan Model Group Investigation Terhadap Kemampuan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 4(2), 257–267. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.357

Selpiyani, Y., & Darmayanti, N. (2022). Penerapan Permainan Estafet Bola Kertas Dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak di RA Nurul Almi Arrafi. Journal of Basic Educational Studies, 2(1), 85–97.

Sembiring, V. rosalinda, Triani, E., & Ritonga, F. utama. (2021). Menumbuhkan Kepedulian Sosial Dan Kerjasama Anak Melalui Metode Groupwork Nurturing Children's Social Care And Cooperation Through Groupwork Method. Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota, 1(3), 82–91.

Tangse, uswatun hasanah masra, & Dimyati. (2021). Permainan Estafet untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(1), 9–16. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1166

Violla, Sholikatun, A., Wulandari, P., Handika, I., Alvaro, R., & Huda, Y. M. (2024). Karakter Kerjasama Anak Di Usia Sd. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 54–60.

Yanti, K. winnda, & Wirman, A. (2023). Pengaruh Permainan Estafet Modifikasi dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak di Taman Kanak-kanak. Journal on Teacher Education, 5(1), 128–135.